

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum (SMKPAU) di PO New Shantika sudah berjalan meskipun terdapat beberapa prosedur yang belum dijalankan meliputi dokumentasi prosedur mekanik, prosedur pengemudi, peningkatan kompetensi keselamatan dan simulasi tanggap darurat. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa diperlukan peningkatan pada aspek elemen kedua terkait prosedur mekanik dan pengemudi, elemen keenam terkait pelaksanaan peningkatan kompetensi dan elemen ketujuh terkait simulasi tanggap darurat untuk memenuhi standar keselamatan sesuai Peraturan Menteri Nomor 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) Perusahaan Angkutan Umum.

Perekapan setoran/*check and balance* menggunakan sistem digital memberikan dampak positif dalam transparansi dan efisiensi perekapan pendapatan perusahaan dari hasil setoran agen sehingga mampu meminimalisir potensi kesalahan pencatatan keuangan dan meringkas mekanisme kerja perekapan.

Untuk meningkatkan performa kelas executive, promosi khusus seperti flash sale dapat diterapkan pada keberangkatan ngosong. Promosi ini akan menarik penumpang yang fleksibel dengan jadwal mereka sehingga dapat mengisi kursi yang kosong. Selain itu, evaluasi terhadap trayek dan jadwal keberangkatan perlu dilakukan untuk memastikan rute dan waktu keberangkatan sesuai dengan kebutuhan pasar, sehingga tingkat keterisian penumpang dapat meningkat. Analisis load factor bulan desember dan nataru dapat memberikan wawasan untuk meningkatkan efisiensi operasional PO New Shantika. Beberapa poin yang dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Peningkatan Performansi Rute Barat

Rute Barat memerlukan perhatian khusus karena menunjukkan performa lebih rendah dibandingkan rute Timur, terutama pada kelas Sleeper. Untuk mengatasi hal ini, perusahaan dapat meningkatkan upaya promosi, seperti layanan tambahan yang menarik bagi penumpang. Diversifikasi layanan juga menjadi langkah strategis, misalnya dengan menambahkan fasilitas khusus di kelas Sleeper untuk menarik lebih banyak penumpang di rute Barat.

2. Pertahankan Stabilitas Load Factor Kelas Super Executive

Kelas Super Executive telah menunjukkan performa yang stabil dengan tingkat keterisian yang seimbang antara rute Timur dan Barat. Untuk menjaga

stabilitas ini, jadwal keberangkatan pada kedua rute harus dipertahankan tanpa pengurangan, sehingga perusahaan dapat terus memenuhi permintaan pasar yang konsisten.

3. Evaluasi Harga Tiket Bus Super Executive

Dengan tingkat load factor yang tertinggi bus super executive justru mencatatkan profit rata-rata terendah. Analisis yang dilakukan terdapat ketidakseimbangan jumlah seat dan harga yang ditawarkan pada bus super executive dibandingkan kelas lainnya. Diperlukan evaluasi untuk menyesuaikan harga dengan memperhatikan kondisi pasar dan kompetitor.

V.2. Saran

Beberapa saran yang perlu dikembangkan di PO New Shantika untuk meningkatkan pelayanan yang berkeselamatan, manajemen serta operasional perusahaan yaitu.

a. Peningkatan Dokumentasi SOP Keselamatan

Disarankan agar PO New Shantika mendokumentasikan secara lebih rinci prosedur untuk pengemudi dan mekanik. Dokumentasi ini penting agar semua prosedur keselamatan dan operasional dapat diikuti dengan konsisten oleh seluruh staff

b. Optimasi Sistem Pelaporan Insiden

Perusahaan sebaiknya mengembangkan sistem pelaporan insiden yang lebih terstruktur, termasuk pelaporan kecelakaan kerja dan pelanggaran lalu lintas. Hal ini akan membantu dalam melakukan analisis risiko dan menentukan langkah pencegahan yang lebih efektif.

c. Pelatihan Keselamatan Berkala

Diharapkan perusahaan dapat meningkatkan frekuensi program pelatihan keselamatan bagi pengemudi dan mekanik. Pelatihan ini dapat mencakup penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), penanganan situasi darurat, serta pemahaman SOP keselamatan terbaru.

d. Penambahan Fitur Rekap Setoran Pada Aplikasi New Shantika

Untuk meminimalisir *human error* dan mempercepat proses setoran, perusahaan dapat mempertimbangkan untuk mengimplementasikan sistem digital dalam proses check and balance setoran dari agen bus.

e. Monitoring dan Digitalisasi

Penerapan sistem monitoring digital sangat penting untuk mengawasi performa load factor secara real-time. Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk menganalisis data secara langsung dan mengambil langkah penyesuaian operasional yang cepat dan tepat. Dengan memanfaatkan teknologi digital, efisiensi operasional dapat ditingkatkan, dan keputusan strategis dapat diambil berdasarkan data yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- MENTERI PERHUBUNGAN. (2006). *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: Km 52 Tahun 2006 Tentang Perubahan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor Km 89 Tahun 2002 Tentang Mekanisme Penetapan Tarif Dan Formula Perhitungan Biaya Pokok Angkutan Penumpang Dengan Mobil Bus Umum Antar Kota Kelas Ek.*
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 85 Tahun 2018 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum. Menteri Perhubungan Republik Indonesia, 1–74.*
- Sihotang, J., Wardaya, R. A. A., & Utomo, P. (n.d.). *Pertumbuhan Kinerja Bisnis Transportasi Bus Umum Antar Kota Antar Provinsi The Growth of Public Transport Bus Intercity and Interprovincial Transportation Business Performance. 06(02), 163–176.*
- Sulistiyani Eka Lestari, S. (2022). *Pelayanan Bus Patas dan Ekonomi Pada Trayek Antar Kota. Jurnal Penelitian Transportasi Darat, 24(1), 51–61.*
<https://doi.org/10.25104/jptd.v24i1.2100>